

ABSTRAK

Dalam sebuah instansi/perusahaan, terdapat risiko yang dapat dicegah dengan manajemen risiko. Manajemen risiko yang diangkat menggunakan standar ISO 31000:2018 dianalisis pada PT. Kereta Api Indonesia Bandung pada aplikasi SAP modul LAM di sistem manajemen aset dan prasarana untuk mengurangi risiko kerja, kelemahan, dan kemungkinan ancaman yang bisa terjadi. Metode yang digunakan adalah wawancara, kuisioner, dan observasi. Beberapa pertanyaan diajukan kepada narasumber yang berkaitan dengan pengguna SAP LAM, dan tindakan preventif terhadap ancaman, risiko, dan kelemahan yang terdapat pada aplikasi SAP modul LAM di PT. Kereta Api Indonesia Bandung. Kemudian kegiatan observasi lapangan dilakukan guna melihat kelemahan pada sistem secara langsung dengan harapan menemukan kelemahan pada sistem yang tidak diketahui. Studi literatur dilakukan agar mempermudah pengolahan data. Tahapan penelitian ini menggunakan tahapan manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000, yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Identifikasi risiko dilakukan dengan menggunakan standar OWASP ASVS. Kemudian dilakukan mitigasi risiko berdasarkan hasil dari evaluasi risiko menggunakan standar ISO 27001. Penelitian ini mengharapkan PT. Kereta Api Indonesia untuk lebih waspada dan menerapkan manajemen risiko agar terhindar dari risiko kerja, karena penerapan ISO 31000:2018 pada PT. Kereta Api Indonesia merupakan hal yang tepat karena PT. Kereta Api Indonesia merupakan perusahaan BUMN(Badan Usaha Milik Negara) dan agar dapat memitigasi risiko yang bernilai negatif dan meningkatkan efektivitas kerja mengingat aset dan prasarana merupakan bidang esensial begitu juga aplikasi SAP dalam suatu instansi penting, dan karena PT. Kereta Api Indonesia merupakan BUMN yang menerapkan standar ISO dalam kegiatan mereka.

Kata Kunci: iso 31000:2018, manajemen risiko, pt kereta api Indonesia